

Jurnal Sosialita
Kajian dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Volume 5. Nomer 2. November 2014

ISSN 2086-5600

DESKRIPSI

Sosialita mempublikasikan tulisan ilmiah dari hasil penelitian dalam lingkup kajian dan pendidikan Ilmu Sosial yang memberi kontribusi pada pemahaman, pengembangan teori dan konsep keilmuan serta aplikasinya terhadap pendidikan di Indonesia.

EDITOR

Dr. Elsa Putri Ermisah Syafril, M.Pd.

PENYUNTING

Prof. Dr. Buchory, M.S., M.Pd.

Dr. Sunarti, M.Pd.

Dr. Sukadari, M.M.

Drs John Sabari, M.Si.

Septian Aji Permana, M.Pd.

M. Iqbal Bilsyada, M.Pd.

MITRA BESTARI

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro

Prof. Dr. Djoko Suryo

Prof. Dr. Syamsi Haryanto, M.Pd.

Prof. Dr. Kodiran, MA

Dr. Much. Amien

LAYOUT EDITOR

Sumardi, S.Pd.

PENERBIT

Ikatan Magister Pendidikan IPS UPY

Bekerja sama dengan

LPPM Universitas PGRI Yogyakarta

ALAMAT

Jl.PGRI 1 Sonosewu No. 117

Yogyakarta 55182

Telp./Fax. : (0274) 376808

E-mail : pascaupy.ac.id



Jurnal Sosialita
Kajian dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Volume 5. Nomer 2. November 2014

Daftar Isi

Seni Tradisi Wayang Kedu Bagelenan Sebuah Kajian Nilai Budaya Bangsa Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Masyarakat Mudji Waluyo dan Djoko Suryo.....	115
Penerapan Metode <i>Two Stay Two Stray (double Ts)</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2013/ 2014 Istri Yuliati dan Samsi Haryanto.....	123
Upaya Peningkatan Motivasi, Rasa Percaya Diri Dan Prestasi Belajar IPS Melalui Penerapan Metode SosiodramaPanggung Subroto dan Much Amien.....	133
Peningkatan Motivasi, Dan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Mat Abrori dan Salamah.....	141
Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar IPS Melalui Metode <i>Cooperative Learning Tipe Stad</i> Sarwanta dan Sunarti.....	150
Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi, Dan Motivasi Dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Gugus III Wedomartani Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 Agustina Dwi Rahayu dan Samsi Haryanto.....	163
Pembelajaran Kooperatif Model <i>Examples Non Examples</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar PPKn Amani Sri Marhaeni E. dan John Sabari.....	171
Penerapan Model <i>Value Clarivation Technique (VCT)</i> Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Sunarso dan Kodiran.....	180
Pengaruh Motivasi, Kebiasaan Belajar, Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Pawit Ratono dan Sunarti.....	193
Pengaruh Profesionalitas Guru, Kreativitas Belajar, Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2012/2013 Septian Aji Permana.....	204
Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri 3 Rembang Badrus Sholeh.....	219
Sejarah Perkembangan IPS Di Indonesia Muhammad Iqbal Birsyada.....	232

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD

Sarwanta dan Sunarti*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar IPS siswa melalui metode *cooperative learning* tipe STAD. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 orang, terdiri 14 laki-laki dan 6 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif frekuentif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan belajar siswa, yaitu: (1) siklus I, sebanyak 16 siswa (80%) mencapai ketuntasan belajar; (2) siklus II, sebanyak 17 siswa (85%) mampu mencapai ketuntasan belajar; dan (3) siklus III, sebanyak 20 siswa (100%) mampu mencapai ketuntasan belajar.

Kata kunci: *cooperative learning* STAD, aktifitas belajar, prestasi belajar IPS.

The purpose of this research is to increase students' activity and IPS learning achievement through cooperative learning STAD. This study is a classroom action research. The subjects of this research are students of class V SD Negeri 3 Mangunsari Magelang in school year 2013/2014 (20 students), comprising 14 boys and 6 girls. The technique of collecting data using interviews, observation and tests. Data are analyzed using descriptive test frequently. The results show that: (1) Cycle I, there are 16 students (80%) achieved complete learn; 2) Cycle II, there are 17 students (85%) were able to achieve mastery learning; and 3) Cycle III, there are 20 students (100%) were able to achieve mastery learning.

Keywords: cooperative learning STAD, activity learning, learning achievement IPS.

PENDAHULUAN

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Proses dan Standar Kompetensi

* Sarwanta adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta dan Sunarti adalah pengajar Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.

Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum dan keberhasilan *output* pendidikan. Pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk: (a) belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sebagai paradigma baru dunia pendidikan.

Salah satu permasalahan di bidang pembelajaran IPS pada siswa tingkat sekolah dasar adalah mata pelajaran IPS dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang membosankan dan bersifat hafalan, sehingga siswa merasa malas untuk mempelajarinya. Permasalahan ini salah satunya dipicu oleh model pembelajaran IPS yang berpusat pada guru. Kondisi ini cenderung membuat siswa menjadi pasif dan kurang menumbuhkan kreativitas dan daya berpikir siswa, sebab siswa hanya duduk, diam mendengarkan penjelasan guru, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Aktivitas belajar siswa yang kurang menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa menjadi rendah sehingga berdampak pada pencapaian prestasi belajar IPS yang rendah. Hasil prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang rendah karena proses pembelajaran masih berpola paradigma lama yang bersumber pada buku pelajaran, guru menggunakan metode mengajar yang masih konvensional, dan siswa terpadu di dalam kelas dengan buku lembar kerja siswa.

Kesimpulan dari hasil monitoring manajemen berbasis sekolah tingkat Kabupaten Magelang ditindaklanjuti dengan mengaktifkan proses pembelajaran dengan paradigma baru. Salah satu bentuk perubahan proses belajar dengan model *cooperative learning* tipe STAD akan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Mangunsari 3 Kabupaten Magelang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) bagaimanakah upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar IPS melalui metode *cooperative learning* tipe STAD pada siswa kelas V SDN Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun 2013; (2) tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar IPS melalui metode *cooperative learning* tipe STAD pada siswa kelas V SD Negeri Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Mangunsari 3 Kabupaten Magelang pada tahun ajaran 2013/2014, yaitu Agustus sampai dengan September 2013. Subjek penelitian adalah siswa kelas V berjumlah 20 orang, terdiri 14 siswa laki-laki, dan 6 siswa perempuan. Objek penelitian adalah pembelajaran IPS melalui metode *cooperative learning* tipe STAD pada pokok bahasan peninggalan sejarah yang berskala nasional, masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. Adapun prosedur penelitian tindakan yang digunakan meliputi *planning* (rencana), *action*

(tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Deskripsi perbaikan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan tindakan adalah perancangan tindakan yang diawali dengan menyusun alur pembelajaran dengan metode *cooperative learning* tipe STAD dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa. Kemudian, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan pedoman wawancara serta menyiapkan lembar observasi, soal tes, sumber, bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu kamera digital.

b. Pelaksanaan

Peneliti bersama dengan guru melakukan upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan metode *cooperative learning* tipe STAD dalam proses pembelajaran. Kegiatan meliputi presentasi kelas yang dilakukan oleh guru, diskusi kelompok, dan penghargaan kelompok sehingga kondisi yang diharapkan tercapai.

c. Pengamatan/Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Sasaran pengamatan pada saat pembelajaran adalah implementasi pembelajaran IPS dengan materi sesuai dengan RPP perbaikan pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, seperti keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti perbaikan pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan capaian prestasi belajar/hasil tes pada setiap siklus perbaikan pembelajaran IPS.

d. Refleksi

Peneliti melihat, mengkaji, mempertimbangkan, dan mengevaluasi atas dampak dari penerapan metode *cooperative learning* tipe STAD dengan menggunakan berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti melakukan modifikasi terhadap rencana tindakan berikutnya.

Data prestasi belajar IPS siswa dikumpulkan dengan teknik tes yang dilaksanakan pada akhir siklus, sedangkan data aktivitas belajar IPS siswa dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dengan menggunakan lembar observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik sederhana dan presentasi ketuntasan belajar, dengan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan metode pembelajaran kooperatif model STAD digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{P1 + P2}{2}$$

dengan P1 = Pengamat 1 dan P2 = Pengamat 2

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{P} = \frac{x}{\Sigma x} \times 100\% \text{ dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{Jumlah.pengamatan}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

dengan:

\bar{P}	= Presentase pengamatan
\bar{X}	= Rata-rata
Σx	= Jumlah rata-rata
P1	= Pengamat 1
P2	= Pengamat 2

Kreteria Respon siswa dinyatakan:

Skor 0-3 = Kurang Aktif (KA)

Skor 4 - 6 = Cukup Aktif (CA)

Skor 7 - 9 = Aktif (A)

Skor 10 - 12 = Sangat Aktif (SA)

Indikator keberhasilan pelaksanaan perbaikan pembelajaran IPS dengan ketuntasan mencapai 85% dan perolehan nilai > KKM yang dipersyaratkan sebesar 65.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pra-Siklus

Pada kondisi awal/pra-tindakan, nilai rerata kelas siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 sebesar 60,65; nilai tertinggi 70; dan nilai terendah 55; siswa yang

tidak tuntas belajar sebanyak 14 siswa (70%); dan sebaliknya siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar sebanyak 6 siswa (30%). Kondisi inilah yang mendorong peneliti melakukan perbaikan pembelajaran IPS dengan metode *cooperative learning* tipe STAD sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SDN Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun 2013.

2. Siklus I

Pada pertemuan II Siklus I persebaran keaktifan belajar siswa mayoritas masuk ke dalam kategori *aktif* sebanyak 11 siswa (55%), disusul kategori *cukup aktif* sebanyak 6 siswa (30%) dan terkecil adalah *kurang aktif* sebanyak 3 siswa (15%). Secara keseluruhan hasil observasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus I Pertemuan II masuk ke dalam kategori *cukup aktif* dengan skor 6,2 (4 – 6).

Tabel 1. Keaktifan Belajar Siswa Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Unjuk kerja dalam kelompok	Unjuk kerja dalam diskusi	Respon penjelasan/pertanyaan guru	Kualifikasi	
					Skor	Ket
1	AF	1	1	1	3	KA
2	MF	1	1	1	3	KA
3	ATD	3	3	3	9	A
4	AM	1	1	1	3	KA
5	DKW	2	2	2	6	CA
6	FS	2	2	2	6	CA
7	H	3	3	2	8	A
8	HM	2	1	1	4	CA
9	IM	1	2	1	4	CA
10	MF	2	2	1	5	CA
11	RAK	1	1	2	5	CA
12	S	2	1	1	4	CA
13	SDP	1	2	3	6	CA
14	SW	2	2	2	6	CA
15	TAP	3	2	2	7	A
16	VA	2	3	3	7	A
17	YP	4	2	1	7	A
18	SC	3	3	2	8	A
19	YA	2	2	3	7	A
20	HS	3	2	2	7	A
Total Skor					115	
Rata-rata					5,75	CA

Sumber: Data primer diolah, 2013

Tabel 2. Keaktifan Belajar Siswa Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Unjuk kerja dalam kelompok	Unjuk kerja dalam diskusi	Respon penjelasan/pertanyaan guru	Kualifikasi	
					Skor	Ket
1	AF	1	1	1	3	KA
2	MF	1	1	1	3	KA
3	ATD	3	3	3	9	A
4	AM	1	1	1	3	KA
5	DKW	2	2	2	6	CA

6	FS	2	2	2	6	CA
7	H	3	3	2	8	A
8	HM	2	1	1	4	CA
9	IM	1	2	1	4	CA
10	MF	2	2	1	5	CA
11	RAK	2	4	2	8	A
12	S	2	4	4	8	A
13	SDP	2	2	4	8	A
14	SW	2	2	2	6	CA
15	TAP	3	2	2	7	A
16	VA	2	3	3	7	A
17	YP	4	2	1	7	A
18	SC	3	3	2	8	A
19	YA	2	2	3	7	A
20	HS	3	2	2	7	A
Total Skor					124	
Rata-rata					6,2	CA

Sumber: Data primer diolah, 2013

Prestasi belajar IPS pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran IPS Siklus I diperoleh nilai rerata kelas 73; nilai terendah 40; nilai tertinggi 85. Sebanyak 16 siswa (80%) mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKM 65 dan masih terdapat sebagian siswa yang belum mampu mencapai KKM 65.

Tabel 3. Hasil Tes Prestasi Belajar IPS pada Pelaksanaan Siklus I

No	Nama Siswa	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Prestasi Belajar	Ketuntasan Belajar (\geq KKM 65)	Prestasi Belajar	Ketuntasan Belajar (\geq KKM 65)
1	AF	62	Tidak Tuntas	75	Tuntas
2	MF	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3	ATD	60	Tidak Tuntas	75	Tuntas
4	AM	65	Tuntas	60	Tidak Tuntas
5	DKW	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
6	FS	75	Tuntas	70	Tuntas
7	H	75	Tuntas	85	Tuntas
8	HM	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
9	IM	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
10	MF	65	Tuntas	85	Tuntas
11	RAK	70	Tuntas	65	Tuntas
12	S	60	Tidak Tuntas	65	Tuntas
13	SDP	70	Tuntas	85	Tuntas
14	SW	75	Tuntas	75	Tuntas
15	TAP	80	Tuntas	80	Tuntas
16	VA	70	Tuntas	80	Tuntas
17	YP	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
18	SC	70	Tuntas	55	Tidak Tuntas
19	YA	65	Tuntas	40	Tidak Tuntas
20	HS	62	Tidak Tuntas	75	Tuntas
	Rerata Kelas	66,2		73	
	Nilai Tertinggi	80		85	
	Nilai Terendah	60		40	

Sumber: Data primer diolah, 2013

3. Siklus 2

Persebaran keaktifan belajar siswa, mayoritas siswa kelas V SDN Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun 2013 masuk ke dalam kategori *aktif* sebanyak 17 siswa (85%) dan sisanya sebanyak 3 siswa (15%), masuk kategori *sangat aktif*. Secara keseluruhan hasil observasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus II masuk ke dalam kategori *aktif* dengan skor 7,95.

Tabel 4. Keaktifan Belajar Siswa Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Unjuk kerja dalam kelompok	Unjuk kerja dalam diskusi	Respon penjelasan/pertanyaan guru	Kualifikasi	
					Skor	Ket
1	AF	3	3	3	9	A
2	MF	3	3	3	9	A
3	ATD	3	3	3	9	A
4	AM	2	2	3	7	A
5	DKW	4	2	2	8	A
6	FS	2	4	2	8	A
7	H	3	3	2	8	A
8	HM	2	2	3	7	A
9	IM	3	2	2	7	A
10	MF	2	2	3	7	A
11	RAK	4	2	2	8	A
12	S	2	2	4	8	A
13	SDP	2	2	4	8	A
14	SW	2	2	3	7	A
15	TAP	3	3	1	7	A
16	VA	3	2	2	7	A
17	YP	3	2	3	7	A
18	SC	3	3	2	8	A
19	YA	2	2	3	7	A
20	HS	3	2	2	7	A
Total Skor					153	
Rata-rata					7.65	A

Sumber: Data primer diolah, 2013

Tabel 5. Keaktifan Belajar Siswa Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Unjuk kerja dalam kelompok	Unjuk kerja dalam diskusi	Respon penjelasan/pertanyaan guru	Kualifikasi	
					Skor	Ket
1	AF	3	3	3	9	A
2	MF	3	4	3	10	SA
3	ATD	3	3	3	9	A
4	AM	3	2	3	8	A
5	DKW	4	2	2	8	A
6	FS	2	4	2	8	A
7	H	3	3	2	8	A
8	HM	2	2	3	7	A
9	IM	3	2	2	7	A
10	MF	2	2	3	7	A
11	RAK	4	2	2	8	A
12	S	2	2	4	8	A
13	SDP	4	2	4	10	SA

14	SW	2	2	3	7	A
15	TAP	3	3	1	7	A
16	VA	3	2	2	7	A
17	YP	3	2	3	7	A
18	SC	3	4	3	10	SA
19	YA	2	2	3	7	A
20	HS	3	2	2	7	A
Total Skor					159	
Rata-rata					7.95	A

Sumber: Data primer diolah, 2013

Pada Siklus II diperoleh nilai rerata kelas sebesar 74,25; nilai terendah 50; nilai tertinggi 85; dan sebanyak 17 siswa (85%) mampu mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas KKM 65.

Tabel 6. Hasil Tes Prestasi Belajar IPS pada Pelaksanaan Siklus II

No	Nama Siswa	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Prestasi Belajar	Ketuntasan Belajar (\geq KKM 65)	Prestasi Belajar	Ketuntasan Belajar (\geq KKM 65)
1	AF	85	Tuntas	75	Tuntas
2	MF	75	Tuntas	75	Tuntas
3	ATD	75	Tuntas	60	Tidak Tuntas
4	AM	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
5	DKW	80	Tuntas	75	Tuntas
6	FS	70	Tuntas	50	Tidak Tuntas
7	H	80	Tuntas	80	Tuntas
8	HM	75	Tuntas	65	Tuntas
9	IM	70	Tuntas	75	Tuntas
10	MF	85	Tuntas	85	Tuntas
11	RAK	75	Tuntas	70	Tuntas
12	S	70	Tuntas	60	Tidak Tuntas
13	SDP	75	Tuntas	75	Tuntas
14	SW	85	Tuntas	80	Tuntas
15	TAP	85	Tuntas	75	Tuntas
16	VA	65	Tuntas	75	Tuntas
17	YP	75	Tuntas	85	Tuntas
18	SC	70	Tuntas	70	Tuntas
19	YA	70	Tuntas	85	Tuntas
20	HS	65	Tuntas	85	Tuntas
	Rerata Kelas	70		74,25	
	Nilai Tertinggi	85		85	
	Nilai Terendah	55		50	

Sumber: Data primer diolah, 2013

4. Siklus 3

Pada Siklus III persebaran keaktifan belajar siswa, sebanyak 10 siswa (50%) kelas V SDN Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun 2013 masuk ke dalam kategori *sangat aktif*, demikian juga dengan siswa dengan tingkat keaktifan yang masuk ke dalam kategori *aktif* ditemukan dalam jumlah yang sama, yaitu sebanyak 10 siswa (50%).

Tabel 7. Keaktifan Belajar Siswa Pelaksanaan Siklus III Pertemuan I

No	Nama	Unjuk kerja dalam kelompok	Unjuk kerja dalam diskusi	Respon penjelasan/ pertanyaan guru	Kualifikasi	
					Skor	Ket
1	AF	3	3	4	10	SA
2	MF	3	4	3	10	SA
3	ATD	4	3	3	10	SA
4	AM	2	2	3	7	A
5	DKW	4	4	4	12	SA
6	FS	4	4	4	12	SA
7	H	3	3	6	12	SA
8	HM	2	2	3	7	A
9	IM	3	2	2	7	A
10	MF	2	2	3	7	A
11	RAK	4	2	2	8	A
12	S	2	2	4	8	A
13	SDP	2	2	4	8	A
14	SW	2	2	3	7	A
15	TAP	3	3	1	7	A
16	VA	3	2	2	7	A
17	YP	3	2	3	7	A
18	SC	3	3	2	8	A
19	YA	2	2	3	7	A
20	HS	3	2	2	7	A
Total Skor					168	
Rata-rata					8,4	A

Sumber: Data primer diolah, 2013

Tabel 8. Keaktifan Belajar Siswa Pelaksanaan Siklus III Pertemuan II

No	Nama	Unjuk kerja dalam kelompok	Unjuk kerja dalam diskusi	Respon penjelasan/ pertanyaan guru	Kualifikasi	
					Skor	Ket
1	AF	3	3	3	9	A
2	MF	3	4	3	10	SA
3	ATD	3	3	3	9	A
4	AM	3	2	3	8	A
5	DKW	4	2	2	8	A
6	FS	2	4	2	8	A
7	H	3	3	2	8	A
8	HM	3	4	3	10	SA
9	IM	3	3	4	10	SA
10	MF	4	4	3	11	SA
11	RAK	4	4	4	12	SA
12	S	2	2	4	8	A
13	SDP	4	2	4	10	SA
14	SW	2	2	3	7	A
15	TAP	3	3	4	10	SA
16	VA	3	4	3	10	SA
17	YP	3	4	3	10	SA
18	SC	3	4	3	10	SA
19	YA	2	2	3	7	A
20	HS	3	2	2	7	A
Total Skor					182	
Rata-rata					9,1	A

Pada Siklus III diperoleh nilai rerata siswa 78,5; nilai tertinggi 90; nilai terendah 65; dan sebanyak 20 siswa (100%) mampu mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKM > 65.

Tabel 9. Hasil Tes Prestasi Belajar IPS pada Pelaksanaan Siklus III

No	Nama Siswa	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Prestasi Belajar	Ketuntasan Belajar (> KKM 65)	Prestasi Belajar	Ketuntasan Belajar (> KKM 65)
1	AF	80	Tuntas	70	Tuntas
2	MF	70	Tuntas	75	Tuntas
3	ATD	85	Tuntas	65	Tuntas
4	AM	70	Tuntas	75	Tuntas
5	DKW	70	Tuntas	70	Tuntas
6	FS	80	Tuntas	85	Tuntas
7	H	80	Tuntas	75	Tuntas
8	HM	80	Tuntas	85	Tuntas
9	IM	60	Tuntas	85	Tuntas
10	MF	70	Tuntas	85	Tuntas
11	RAK	75	Tuntas	70	Tuntas
12	S	75	Tuntas	80	Tuntas
13	SDP	75	Tuntas	85	Tuntas
14	SW	80	Tuntas	80	Tuntas
15	TAP	80	Tuntas	90	Tuntas
16	VA	75	Tuntas	85	Tuntas
17	YP	80	Tuntas	90	Tuntas
18	SC	75	Tuntas	80	Tuntas
19	YA	55	Tidak Tuntas	65	Tuntas
20	HS	85	Tuntas	75	Tuntas
	Rerata Kelas	75		78,5	
	Nilai Tertinggi	85		90	
	Nilai Terendah	55		65	

Sumber: Data primer diolah, 2013

Pembahasan

1. Peningkatan Prestasi Belajar IPS

Kondisi awal/pratindakan, nilai rerata kelas siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun 2013 sebesar 60,65; nilai tertinggi 70; dan nilai terendah 55; siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 14 siswa (70%); dan sebaliknya siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar sebanyak 6 siswa (30%).

Selanjutnya, pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran IPS Siklus I pertemuan I nilai rerata kelas 66,2; nilai tertinggi 80; nilai terendah 60; dan sebanyak 11 siswa (55%) mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 65. Kondisi ini mengalami peningkatan pada pelaksanaan pertemuan II Siklus I dengan nilai rerata kelas 73; nilai terendah 40; nilai tertinggi 85; dan sebanyak 16 siswa (80%) mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKM sebesar 65. Masih ditemukannya sebagian siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM 65, maka perbaikan pembelajaran IPS perlu dilanjutkan dengan Siklus II.

Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I diperoleh nilai rerata kelas sebesar 70; nilai tertinggi 85; nilai terendah 55; dan sebanyak 19 siswa (95%) mampu mencapai ketuntasan belajar. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II diperoleh nilai rerata kelas sebesar 74,25; nilai terendah 50; nilai tertinggi 85; dan sebanyak 17 siswa (85%) mampu mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas KKM 65.

Pertemuan I Siklus III diperoleh nilai rerata siswa sebesar 75; nilai terendah 55; nilai tertinggi 85 dan sebanyak 19 siswa (95%) mampu mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKM > 65. Pertemuan II Siklus III diperoleh nilai rerata siswa 78,5; nilai tertinggi 90; nilai terendah 65; dan sebanyak 20 siswa (100%) mampu mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKM > 65. Sehingga dapat dikatakan perbaikan pembelajaran ini mampu memenuhi indikator keberhasilan ketuntasan belajar 100%.

2. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa

Hasil Observasi menunjukkan bahwa Pertemuan I Siklus I persebaran keaktifan belajar siswa mayoritas masuk ke dalam kategori cukup aktif sebanyak 9 siswa (45%), disusul kategori aktif sebanyak 8 siswa (40%) dan terkecil adalah kurang aktif sebanyak 3 siswa (15%). Secara keseluruhan hasil observasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus I Pertemuan I masuk kedalam kategori cukup aktif dengan skor 5,75 (4 – 6).

Pertemuan II Siklus I persebaran keaktifan belajar siswa mayoritas masuk kedalam kategori aktif sebanyak 11 siswa (55%), disusul kategori cukup aktif sebanyak 6 siswa (30%) dan terkecil adalah kurang aktif sebanyak 3 siswa (15%). Secara keseluruhan hasil observasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus I Pertemuan II masuk kedalam kategori cukup aktif dengan skor 6,2 (4 – 6).

Pertemuan I Siklus II persebaran keaktifan belajar siswa, semua siswa kelas V SDN Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun 2013 masuk kedalam kategori aktif sebanyak 20 siswa (100%). Secara keseluruhan hasil observasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus II Pertemuan I masuk ke dalam kategori aktif dengan skor 7,65 (7 - 9).

Pertemuan II Siklus II persebaran keaktifan belajar siswa, mayoritas siswa kelas V SDN Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun 2013 masuk kedalam kategori aktif sebanyak 17 siswa (85%) dan sisanya sebanyak 3 siswa (15%). Secara keseluruhan hasil observasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus II Pertemuan II masuk kedalam kategori aktif dengan skor 7,95 (7 - 9).

Pertemuan I Siklus III persebaran keaktifan belajar siswa, sebanyak 6 siswa (30%) masuk kedalam kategori sangat aktif dan sebanyak 14 siswa (70%) masuk kedalam kategori aktif. Secara keseluruhan hasil observasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus III Pertemuan I masuk kedalam kategori aktif dengan skor 8,4 (7 - 9).

Pertemuan II Siklus III persebaran keaktifan belajar siswa, sebanyak 10 siswa (50%) kelas V SDN Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun 2013

masuk kedalam kategori sangat aktif, demikian juga dengan siswa dengan tingkat keaktifan yang masuk kedalam kategori aktif ditemukan dalam jumlah yang sama, yaitu sebanyak 10 siswa (50%). Secara keseluruhan hasil observasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus II Pertemuan II masuk kedalam kategori aktif dengan skor 9,1 (7 - 9).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Siklus I, nilai rerata kelas 73; nilai terendah 40; nilai tertinggi 85; sebanyak 16 siswa (80%) mencapai ketuntasan belajar; keaktifan belajar siswa mayoritas masuk kedalam kategori aktif sebanyak 11 siswa (55%); (2) Siklus II, secara keseluruhan keaktifan belajar siswa masuk ke dalam kategori aktif dengan skor 7,95 (7 - 9); nilai rerata kelas sebesar 74,25; nilai terendah 50; nilai tertinggi 85; dan sebanyak 17 siswa (85%) mampu mencapai ketuntasan belajar. (3) Siklus III, keaktifan belajar siswa pada kategori aktif dan sangat aktif berjumlah sama, masing-masing sebanyak 10 siswa (50%); nilai rerata siswa 78,5; nilai tertinggi 90; nilai terendah 65; dan sebanyak 20 siswa (100%) mampu mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, simpulan penelitian ini adalah metode *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SDN Mangunsari 3 Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014.

Saran

1. Untuk melaksanakan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode tersebut dalam proses belajar mengajar IPS sehingga memperoleh hasil belajar IPS yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SD Negeri Mangunsari 3 tahun pelajaran 2013/2014.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Johson, D.W. & R.T. Johnson. 1987. *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*, New Jersey: Prentice-Hal, Inc.
- Joyce, Bruce & M. Weil. 1996. *Models of Teaching*. Needham Heights, Mass, USA: Allyn & Simon Publishers.
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwodarminto, dkk. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia: Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Saidiharjo. 2004. *Pengembangan Kurikulum IPS*. Yogyakarta : UNY.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2012. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sumantri, Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.